

Economic Update – Bank Indonesia Menahan Suku Bunga BI Rate di level 5,50%

Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga BI (BI Rate) di level 5,50% pada 18 Juni 2025. BI akan terus memantau ruang untuk pemangkasan suku bunga di masa depan. Keputusan untuk menahan suku bunga pada bulan ini sejalan dengan upaya menjaga proyeksi inflasi tahun 2025 dan 2026 tetap dalam kisaran target 2,5±1%. Meredanya tekanan eksternal turut mendukung stabilitas nilai tukar rupiah sesuai dengan fundamentalnya dan pentingnya tetap mendorong pertumbuhan ekonomi.

Negosiasi tarif perdagangan disambut positif oleh pasar. Meredanya ketidakpastian global, yang ditandai dengan kesepakatan sementara antara AS dan Tiongkok untuk menurunkan tarif impor selama 90 hari, memberikan sinyal positif terhadap prospek pertumbuhan ekonomi global. BI merevisi naik proyeksi pertumbuhan global dari 2,9% menjadi 3,0%, didorong oleh membaiknya prospek ekonomi di AS dan Tiongkok. Penurunan tarif ini diharapkan membantu menurunkan ekspektasi inflasi AS, yang pada gilirannya memperkuat ekspektasi pemangkasan suku bunga kebijakan oleh The Fed (FFR cut) ke depan. Sementara itu, untuk Indonesia, BI tetap mempertahankan proyeksi pertumbuhan ekonomi di kisaran 4,6% - 5,4% pada tahun 2025.

Sektor Perbankan: Pertumbuhan Kredit dan Dana Pihak Ketiga Tetap Moderat. Pertumbuhan total kredit kembali melambat pada Mei 2025, namun prospeknya tetap positif di tengah pelanggaran kebijakan moneter dan makroprudensial. Pertumbuhan kredit pada Mei 2025 tercatat sebesar 8,43% yoy atau 2,18% ytd, lebih rendah dibandingkan 2,85% ytd pada periode yang sama tahun lalu. Secara nominal, total penyaluran kredit mencapai Rp38 triliun, menurun dari Rp52 triliun pada bulan sebelumnya. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan kredit tahun 2025 berada di kisaran 8% - 11%. Pertumbuhan total dana pihak ketiga (DPK) juga terus melambat pada Mei 2025, mencapai 4,29% yoy, turun dari 4,55% yoy pada April 2025.

View ke depan. Ruang untuk penurunan suku bunga lebih lanjut kemungkinan terbatas. Kami menilai masih terdapat ruang pemangkasan suku bunga di masa mendatang. Namun, keputusan tersebut sangat bergantung pada data-data ekonomi yang masuk, terutama yang berkaitan dengan dinamika pasar keuangan, nilai tukar, dan arus modal, yang diperkirakan akan sangat dipengaruhi oleh negosiasi tarif dagang yang sedang berlangsung serta ketegangan geopolitik global secara lebih luas. Kami memperkirakan bahwa BI akan mempertahankan suku bunga acuannya di level 5,5% pada Rapat Dewan Gubernur mendatang. (mo)

Key Indicators				
Market Perception	18-June-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y	79.77	72.93	78.89	
Indonesia CDS 10Y	129.81	121.22	128.84	
VIX Index	20.14	17.26	17.35	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	16,300	↓	0.12%	1.23%
EUR/USD	1.1480	-	0.00%	10.88%
GBP/USD	1.3422	↓	-0.05%	7.24%
USD/JPY	145.13	↑	-0.11%	-7.68%
AUD/USD	0.6509	↑	0.53%	5.19%
USD/SGD	1.285	↑	-0.11%	-5.91%
USD/HKD	7.850	-	0.00%	1.05%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.20	↓	-13.888	-98.20
JIBOR - 3M	6.44	-	0.000	-47.44
JIBOR - 6M	6.55	-	0.000	-51.84
SOFR - 3M*	4.32	↑	0.542	1.38
SOFR - 6M*	4.24	↑	0.906	-1.14
Interest Rate				
BI Rate	5.50%	Fed Rate-US		4.50%
SBN 10Y	6.53%	ECB rate		2.15%
US Treasury 5Y	3.99%	US Treasury 10 Y		4.39%
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Leading Index	-0.1%	-1.0%	20-Jun
US	Existing Home Sales	3.95m	4.00m	23-Jun

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd	
Crude Oil (ICE Brent)	76.7/bbl	↑	0.33%	2.76%	
Gold (Composite)	3,369.4/t.oz	↓	-0.55%	28.38%	
Coal (Newcastle)	106.7/ton	↑	0.28%	-14.81%	
Nickel (LME)	15,053.0/ton	↑	0.86%	-1.79%	
Copper (LME)	9,655.5/ton	↓	-0.14%	10.12%	
CPO (Malaysia FOB)	961.2/ton	↑	0.33%	-11.55%	
Tin (LME)	32,354.0/ton	↑	0.27%	11.25%	
Rubber (SICOM)	1.7/kg	↑	1.35%	-16.31%	
Cocoa (ICE US)	9,680.0/ton	↓	-2.65%	-17.09%	
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.00	0.10	-10.00
FR0098	Jun-38	7.13	6.88	-3.10	-17.60
FR0100	Feb-34	6.63	6.66	0.40	-30.90
FR0101	Apr-29	6.88	6.30	2.30	-69.30
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
ROI 5 Y	4.53	-1.70		-5.30	
ROI 10 Y	5.25	-1.00		43.10	
Bank Indonesia akan mengerahkan strategi berlapis untuk menjaga rupiah tetap stabil di tengah lingkungan yang bergejolak, termasuk perang baru di Timur Tengah dan negosiasi tarif yang tidak menentu. (Bisnis Indonesia, 19 Juni 2025)					
Note. Market Data per jam 08.00 pagi *As of June 17, 2025					

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (18/06). Indeks Dow Jones melemah 0,10% ke posisi 42.171,7 (-0,88% ytd) dan S&P melemah sebesar 0,03% ke posisi 5.980,9 (+1,69% ytd). Investor mencerna hasil Keputusan The Fed yang mempertahankan suku bunga FFR sebesar 4,50%. Pasar saham Eropa juga ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (18/06). DAX Jerman turun sebesar 0,50% ke posisi 23.317,8 (+17,12% ytd) sedangkan FTSE100 UK naik sebesar 0,11% ke posisi 8.843,5 (+8,20% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng Hong Kong turun 1,12% ke 23.710,7 (+18,20% ytd), dan Nikkei Jepang naik 0,90% ke 38,885.2 (-2,53% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (18/06). Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan sebesar 5,50% pada Rapat Dewan Gubernur bulan Juni untuk mendukung pertumbuhan ekonomi domestik, sambil mencermati kondisi pasar keuangan global yang masih penuh ketidakpastian. IHSG melemah sebesar 0,67% ke posisi 7.107,8 (+0,39% ytd). Indeks saham besar yang menghambat IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Central Asia (-1,9% ke posisi 8.900), Amman Mineral Internasional (-4,0% ke posisi 7.800), dan Barito Renewables Energy (-1,6% ke posisi 6.300). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR646,6 miliar (*net outflow* IDR 49,1 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 16 Juni 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR920,1 triliun (*net inflow* sebesar IDR42,6 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,7% ytd.

Nilai tukar Rupiah melemah pada perdagangan kemarin (18/06). Rupiah melemah sebesar 0,12% ke posisi IDR 16.300 per USD (+1,23% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.300 –16.323. Secara teknikal, kami perkiraan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.024-7.139 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16,285–16,375.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16300	16234	16285	16375	16422	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.1480	1.1421	1.1451	1.1520	1.1559	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
GBP/USD	Sell	1.3422	1.3358	1.3390	1.3465	1.3508	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8187	0.8131	0.8159	0.8207	0.8227	Indikator TICK memasuki teritori negatif dan TRIN meningkat ke atas level 1
USD/JPY	Buy	145.13	143.87	144.50	145.60	146.07	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Sell	1.2850	1.2808	1.2829	1.2871	1.2892	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6509	0.6436	0.6473	0.6542	0.6574	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	7.1946	7.1812	7.1879	7.1986	7.2026	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
IHSG	Sell	7108	6988	7024	7139	7178	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	76.70	73.15	74.93	77.96	79.21	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
GOLD	Buy	3369	3340	3355	3392	3415	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP) mencatatkan kinerja cukup solid pada kuartal I-2025.** LSIP berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp 391,8 miliar, naik 45% yoy. Pencapaian ini didorong oleh peningkatan pendapatan yang signifikan hingga 47% yoy ke level Rp 1,2 triliun. Peningkatan pendapatan ini didorong oleh harga jual rata-rata (ASP) yang lebih tinggi serta penjualan produk minyak sawit yang meningkat. (Kontan, 19 Juni 2025)
- PT PLN mencatatkan kinerja positif sepanjang tahun 2024.** PLN mencatatkan pendapatan Rp 545,38 triliun, meningkat 12% dibandingkan tahun sebelumnya. Sepanjang 2024, PLN membukukan penjualan tenaga Listrik sebesar 306,22 *Tera watt hour* (TWh) atau tumbuh 6,17% dari 2023. Capaian ini juga setara 102,08% dari target yang ditetapkan pemerintah sebesar 299,99 TWh. Penjualan tenaga Listrik menjadi penopang utama pendapatan PLN yang mencapai Rp 353,17 triliun, naik 6% dari Rp 333,19 triliun di 2023.
- PT Putra Rajawali Kencana Tbk (PURA) menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 30% menjadi Rp 364,39 miliar pada tahun 2025.** PURA menyiapkan sejumlah strategi untuk bisa mencapai target tersebut. Strategi PURA adalah memacu utilisasi angkutan yang saat ini mencapai sekitar 360 unit. PURA berencana membuka cabang-cabang baru untuk menghubungkan jalur Pulau Jawa-Sumatera dan Pulau Jawa ke wilayah Indonesia bagian timur. (Kontan, 19 Juni 2025)